

**“WAWACAN PANGANTÉN TUJUH” UNTUK BAHAN AJAR MEMBACA
CERITA BUHUN DI SMA KELAS XII
(Analisis Struktural-Semiotik)¹**

RATIH CAHYANI²

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Wawacan Pangantén Tujuh pikeun bahan ajar maca carita buhun di SMA kelas XII (Ulikan Struktural-Semiotik)”. Penelitian ini bertujuan untuk, menyusun struktur cerita berdasarkan fakta ceritanya (tokoh, alur, latar), pupuh yang digunakan, analisis unsur semiotik (ikon, indeks dan simbol) serta dijadikan sebagai bahan ajar membaca cerita buhun di SMA kelas XII. Di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik telaah pustaka. Struktur cerita yang terdapat dalam “Wawacan Pangantén Tujuh”, yaitu: 1) tokoh dan wataknya, tokoh utama dalam Wawacan ini berjumlah 14 orang, yaitu Nabi Adam, Babu Hawa, Nabi Yusuf, Siti Julaeha, Nabi Musa, Dewi Sapura, Nabi Sulaéman, Ratu Bilkis, Nabi Muhammad, Siti Hodijah, Nabi Muhammad, Siti Aisyah, serta Patimah dan Ali; 2) alur yang digunakan dalam wawacan ini adalah alur maju; 3) latar dalam ini wawacan ada 48 yang terdiri atas latar tempat 35, latar waktu 7, serta latar suasana 6; 4) pupuh yang digunakan dalam Wawacan ini seluruhnya ada 25 kanto dari 11 pupuh yang terdiri dari 740 pada. Presentasenyanya adalah sebagai berikut: Asmarandana 145 pada, Dangdanggula 121 pada, Durma 38 pada, Gambuh 16 pada, Kinanti 134 pada, Magatru 26 pada, Maskumambang 54 pada, Mijil 9 pada, Pangkur 33 pada, serta Pucung 29 pada, setelah dinalisis berdasarkan presentasinya, terlihat bahwa pupuh Asmarandana paling banyak menandakan bahwa dalam Wawacan ini dominan menceritakan mengenai rasa saling mencintai, menyayangi dan memperingati. Unsur semiotik yang terdapat dalam Wawacan ini seluruhnya ada 68 tanda, yaitu 1) tanda ikon ada 11 tanda (16%); 2) indéks ada 41 (60%) ;3) simbol ada 86 (24%). Setelah dianalisis secara struktural dan semiotik “Wawacan Pangantén Tujuh” dijadikan sebagai bahan ajar membaca cerita lama di SMA kelas XII.

Kata kunci: “Wawacan Pangantén Tujuh”, Struktural-semiotik.

¹ Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Dedi Koswara dan Dr. Ruhaliah, M.Hum.

² Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah

**“WAWACAN PANGANTEN TUJUH” FOR TEACHING MATERIAL OF
READING OLD STORY IN TWELFTH GRADE HIGH SCHOOL
(An Analysis of Structural-Semiotics)³**

RATIH CAHYANI⁴

ABSTRACT

This research entitled “Wawacan Panganten Tujuh for Teaching Material Reading Old Story In Twelfth Grade High School (An Analysis Structural-Semiotics). The aims of this research are to arrange the structure based on the facts of the story (character and plot), pupuh which used in the story, analysis of semiotics elements (icon, index, and symbol). This research is expected to be used as teaching material of reading old story in twelfth grade high school. This research uses descriptive analysis as the method. Where as, the technique of analysis that used in this research is literary studies. The structures of story that consists on this Wawacan are: 1). Character and characterization. There are fourteen main characters in this story, such as Adam, Babu Hawa, Yusuf, Julaeha, Musa, Sapura, Sulaeman, Bulkis, Muhammad, Hodijah, Aisyah, Patimah and Ali; 2). The plot that used in this story is progressive plot; 3). There are forty-eight setting that constructed in this story. Those setting consist of thirty-five setting of place, seven setting of time, and six setting of atmosphere; 4). Pupuh that used are 25 kanto from 11 pupuh which consist of 740 pada. Its percentage are as follow: 145 pada of Asmarandana (20%), 121 pada of Dangdanggula (16%), 38 pada of Durma (5%), 16 pada of Gambuh (2%), 134 pada of Kinanti (18%), 26 pada of Magatru (4%), 54 pada of Maskumambang (7%), 9 pada of Mijil (1%), 33 pada of Pangkur (5), and 29 pada of Pucung (4%), this percentage describe that pupuh Asmaranda is dominant wich describe character loving and advice. There are 68 semiotics elements, such as 1) 11 icons; 2) 41 index; 3) 16 symbols. After doing the structural analysis, this Wawacan is used as the teaching materials for reading old story in twelfth grade high school students.

Key word: *Wawacan Panganten Tujuh, structural-semiotics.*

³ This Research is supervised by Dr. Dedi Koswara, M.Hum. and Dr. Hj. Ruhaliah, M.Hum.

⁴ Student of Sundanese Language Education Departement FPBS UPI.